



Pelatihan Pemanfaatan TIK Untuk Guru dan Siswa di MA NW Tembeng Putik

Muhammad Saiful^{*1}, Amri Muliawan Nur², Hariman Bahtiar³, Yahya⁴, L.M.Samsu⁵, Yupi Kuspandi Putra⁶, Fathurrahman⁷, Nurhidayati⁸, Andri Suherman⁹, Muh.Adrian Juniarta Hidayat¹⁰, Aswian Editri Sutriandi¹¹

saipulslbm@Hamzanwadi.ac.id

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v1i1.23210

Abstrak : *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dewasa ini menjadi sesuatu yang sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dimana Guru dituntut untuk lebih melek Teknologi dan memanfaatkan TIK untuk mendorong siswa menguasai keterampilan Abad ke 21 agar mereka mampu beradaptasi dengan keberadaan teknologi yang dinamis. Keberadaan TIK dalam dunia pendidikan sebagai media pendukung pembelajaran diyakini dapat membawa perubahan positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa. Namun faktanya masih banyak Guru yang belum dapat memanfaatkan TIK dalam pembelajaran secara optimal seperti yang terlihat pada Madrasah Aliyah NW Tembeng Putik Mamben Kecamatan Wanasaba Lombok Timur. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah untuk memberikan pemahaman kepada Guru, Santri dan santiawati MA NW Tembeng Putik tentang penggunaan media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan sejauh mana peranan ilmu komputer dalam menjalankan kegiatan belajar siswa- siswi tersebut.*

Kata Kunci : *Pelatihan, TIK, Guru, MA NW Tembeng Putik Mamben.*

Abstract : *Information and Communication Technology (ICT) today has become something that is very important for all aspects of life, including the world of education. Where teachers are required to be more technologically literate and utilize ICT to encourage students to master 21st Century skills so that they are able to adapt to the existence of dynamic technology. The existence of ICT in the world of education as a media to support learning is believed to be able to bring positive and significant changes to improving the quality of learning and students' interest in learning. However, the fact is that there are still many teachers who have not been able to utilize ICT in learning optimally, as seen at Madrasah Aliyah NW Tembeng Putik Mamben, Wanasaba District, East Lombok. The aim of implementing community service activities (PKM) is to provide understanding to teachers, students and female students of MA NW Tembeng Putik about the use of Information and Communication Technology media in learning and the extent of the role of computer science in carrying out the learning activities of these students.*

Keywords: *Training, ICT, Teachers, MA NW Tembeng Putik Mamben.*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dewasa ini menjadi sesuatu yang sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dimana dengan keberadaan TIK dalam dunia pendidikan sebagai media pendukung pembelajaran diyakini dapat membawa perubahan positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran. Dengan demikian Kreativitas pendidik menjadi penting, karena tanpanya teknologi ini tidak berarti apa-apa. Peran TIK dalam pembelajaran hanya sebatas sebagai alat

bantu. Pendidik yang menguasai alat bantu TIK dengan baik akan menghasilkan media pembelajaran yang baik pula. Dengan kata lain, TIK bukanlah pengganti pendidik justru pendidik lah yang menjadikan TIK berperan dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis TIK adalah upaya memanfaatkan kemajuan TIK untuk mendukung proses pembelajaran. TIK berperan sebagai alat bantu bukan sebagai subyek utama. Dalam pembelajaran berbasis TIK, TIK berperan sebagai media penghubung untuk menyampaikan transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Terdapat dua unsur penting dari proses transfer ilmu pengetahuan tersebut yaitu unsur media dan pesan yang disampaikan melalui media tersebut. Unsur media menggambarkan TIK sebagai jaringan infrastruktur yang menghubungkan pendidik dengan peserta didik, sedangkan unsur pesan menggambarkan konten pembelajaran digital. Di era globalisasi yang diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini, menuntut guru dan pegawai dapat menguasai bahkan terampil memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penguasaan TIK ini dapat digunakan oleh Guru dan pegawai dalam mempermudah akses informasi yang dibutuhkan dan menyiapkan perangkat pembelajaran.

Madrasah Aliyah NW Tembung Putik merupakan salah satu Madrasah dibawah Yayasan Pondok Pesantren Sya'adatul Islamiyah NW Mamben Kecamatan Wanasaba Lombok Timur dan menjadi objek kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Dosen Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi Jurusan Sistem Informasi. Adapun kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pembekalan kepada peserta (dalam hal ini santri dan santriwati) dalam menyelenggarakan kegiatan akademik di Madrasah.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan ini dilaksanakan sejak Bulan April 2021 sampai dengan Bulan Nopember 2021, dan kegiatan ini akan diadakan di Madrasah Aliyah NW Tembung Putik dan Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi dengan bertempat di ruang kelas dan Laboratorium Komputer.

Prosedur Pelaksanaan

Bentuk dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan pendekatan pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa dengan harapan :

1. Mempermudah dalam pengorganisasian
2. Memperlancar dalam pencapaian tujuan bersama.
3. Meningkatkan kerjasama dengan Madrasah Aliyah NW Tembung Putik dan Madrasah yang ada di kabupaten lombok timur secara umum.

Selain itu metode yang akan digunakan pada kegiatan ini akan mengacu pada metode *Participatory Learning and Action (PLA)* atau proses belajar dan praktek secara partisipatif. Metode PLA dipandang lebih komprehensif dengan tahapan dari pembentukan tim, perencanaan kegiatan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi, sehingga dapat dilaksanakan

tanpa harus diimprovisasi maupun modifikasi (Chambers,2001 dalam Trapsilowati dkk, 2015). Secara singkat, PLA merupakan metoda pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari proses belajar tentang suatu topik kemudian setelah itu diikuti aksi atau kegiatan riil yang relevan dengan materi yang di sudah dipelajari (Pretty, dkk. 1995; KLH, 2005; Mardikanto dan Soebiato, 2012). Dalam kegiatan ini metode PLA merupakan suatu jenis metode yang patut untuk diterapkan dalam proses pembinaan kelas XII.

Dengan menggunakan metode PLA diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Siswa – siswi akan memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan yang berbasis pada pengalaman yang dibentuk dari hasil pembinaan.
2. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyelesaikan semua persoalan, dan merasa mampu untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang berhubungan dengan TIK
3. Siswa dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari selama pelatihan baik disekolah maupun di luar sekolah.
4. Dengan penerapan metode PLA, masyarakat ataupun instansi pemerintahan dapat memainkan peranan sebagai penghubung antara siswa dengan lembaga/instansi yang ada.

Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar. 1 Tahapan Pengabdian Masyarakat

Unsur yang Terlibat

Unsur – unsur yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- 1) Progam Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi sebagai pelaksana program, terdiri dari dosen – dosen tetap dan mahasiswa program studi Sistem Informasi.

Doi : 10.29408/jt.v1i1.23210

- 2) Sekolah Mitra yang berasal dari Madrasah Aliyah NW Tembeng Putik yang melibatkan guru dan siswa, namun dalam kegiatan ini sekolah utama yang menjadi mitra adalah Madrasah Aliyah NW Tembeng Putik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Selama 5 bulan, kegiatan dilaksanakan di LAB Komputer Madrasah Aliyah NW Tembeng Putik, mengingat jumlah peserta pelatihan yang banyak maka dibuatkan 2 kelompok sesuai dengan jumlah dan kondisi komputer yang tersedia di Lab Madrasah Aliyah NW Tembeng Putik. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk hari pertama persiapan sebelum dilaksanakannya acara pembukaan. Persiapan tempat dan alat sudah dipersiapkan oleh pihak manajemen. Selanjutnya dilakukan sesi pembukaan oleh kepala Madrasah Aliyah NW Tembeng Putik dan sambutan oleh perwakilan dosen. Dihari pertama ini dilakukan perkenalan dan absensi dilakukan di akhir kegiatan. Selain dilakukan pembukaan kegiatan penyampaian materi oleh narasumber juga dilakukan dihari pertama. Kegiatan dilaksanakan sejak jam 7 pagi hingga jam 4 sore.

Berikut jadwal selama proses pelaksanaan kegiatan dalam pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah NW Tembeng Putik sebagai berikut :

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mulai dilaksanakan pada tanggal 07 April 2021 dengan diawali acara pembukaan.



Gambar. 2 Acara Pembukaan

Doi : 10.29408/jt.v1i1.23210

Acara tersebut dibuka langsung oleh kepala sekolah dan tim dosen PKM dengan harapannya selama pelatihan dapat bermanfaat untuk semua baik guru ataupun pegawai Madrasah Aliyah NW Tembung Putik. Pada hari pertama tim dosen memberikan motivasi kepada siswa/i agar dapat memanfaatkan waktu pelatihannya sampai dengan selesai. Kemudian pada hari-hari berikutnya siswa/i diberikan kesempatan untuk melaksanakan pratikum secara langsung yang berkaitan dengan materi pelatihan didalam LAB komputer.



Gambar. 3 Kegiatan Praktek



Gambar 4. Kegiatan Praktek



Gambar 5. Kegiatan Praktek

Sebelum praktek dilakukan, siswa/i dibekali terlebih dahulu dengan materi yang berkaitan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Setelah materi disampaikan, siswa/i dibimbing secara langsung saat mengoperasikan komputer. Melalui kegiatan pelatihan ini, keterampilan siswa/i dalam memanfaatkan TIK mengalami peningkatan yang drastis. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat dilihat secara langsung dengan membandingkan kemampuan siswa/i sebelum dan sesudah praktik dilaksanakan. Selain itu, dapat diamati berdasarkan hasil evaluasi setelah dilakukannya pelatihan.

PEMBAHASAN

Indikator keberhasilan dalam melakukan pelatihan pemanfaatan TIK ini tidak hanya dilihat dari suksesnya kegiatan pelatihan saja, akan tetapi yang lebih penting adalah kerjasama yang terjalin secara terus menerus antara sekolah mitra dengan pihak universitas hamzanwadi. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari hal berikut ini :

1. Respon dan Antusias dari peserta pelatihan
Sejak awal kegiatan pelatihan dimulai, siswa/i sangat antusias dalam mengikuti setiap tahap pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan saat pembekalan maupun praktek dapat berjalan dengan lancar. Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi kepada peserta dan pimpinan (kepala sekolah) di Madrasah Aliyah NW Tembung Putik.
2. Meningkatnya keterampilan siswa/i dalam menggunakan TIK dalam Pembelajaran maupun dalam menyelesaikan urusan pekerjaan. Keterampilan siswa/i diobservasi saat

Doi : 10.29408/jt.v1i1.23210

pelatihan dimana siswa/i diminta untuk menggunakan TIK untuk membuat persiapan dalam melakukan proses pembelajaran.

Adapun selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari persiapan sampai pelaksanaan, dapat ditemukan temuan-temuan sebagai berikut :

1. Pada tahap persiapan, antusias pihak sekolah (Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah NW Tembung Putik) sangat tinggi. Mereka menyambut dengan baik kegiatan pengabdian yang bertemakan TIK.
2. Saat pelaksanaan, siswa/i sangat serius dalam mengikuti setiap langkah kegiatan yang diawali dengan pengenalan TIK, penggunaan pengolah Kata, Pengolah Angka dan Pengolah Presentasi. Dalam mengikuti praktik pelatihan, peserta menggunakan ada yang menggunakan laptop untuk membuat perangkat ajar sederhana dari membuat RPP, membuat penilaian dan membuat presentasi sederhana untuk menunjang proses pembelajaran.
3. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlokasi di salah satu ruang Lab komputer. Sebelum pelaksanaan, panitia melakukan survey kesiapan ruangan, menyediakan fasilitas berupa PC, printer, LCD proyektor serta instalasi listrik sehingga pada saat kegiatan, suasana sangat kondusif untuk melakukan pembelajaran komputer.
4. Berdasarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh siswa/i, dapat dilihat bahwa siswa/i memiliki kemampuan serta potensi yang baik, terlihat dari kemampuan siswa/i dalam menyelesaikan materi praktek yang dilakukan saat pelatihan berlangsung.
5. Pihak Kepala sekolah Madrasah Aliyah NW Tembung Putik menyampaikan sangat menyambut dengan baik kegiatan seperti ini dan diharapkan akan diadakan kegiatankegiatan sejenis di tahun-tahun selanjutnya.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan TIK direncanakan setiap semester dan lebih intensif sehingga diharapkan guru dan pegawai Madrasah Aliyah NW Tembung Putik lebih siap dan antusias lagi mengikuti pelatihan.

SIMPULAN

Dari hasil evaluasi dari tahap persiapan sampai pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa program PKM yang dilaksanakan memberikan manfaat yang besar bagi peserta pelatihan yaitu siswa kelas XII Madrasah Aliyah NW Tembung Putik. Kegiatan pelatihan seperti ini sangat bagus untuk memberikan tambahan kemampuan dalam mengoperasikan komputer berbasis ICT dalam menunjang kompetensi dan ilmu pengetahuan siswa tentang IPTEK, dan diharapkan pada tahap berikutnya tidak hanya diberikan pelatihan pada siswa saja akan tetapi akan diberikan pelatihan tentang TIK bagi tenaga pendidik (guru) maupun tenaga kependidikan (Pegawai).

PERNYATAAN PENULIS

Doi : 10.29408/jt.v1i1.23210

Penulis menyatakan bahwa artikel yang dibuat, tidak pernah dipublish pada jurnal manapun, dan hanya di publish pada jurnal Teknokrat Universitas Hamzanwadi.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Penguatan, “Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan PengabdianKepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI (Tahun 2017)”
Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014. Jakarta : Kemetrian Pendidikan Nasional.
Kementerian Pendidikan Nasional. (2015). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2015-2019. Jakarta : Kemetrian Pendidikan Nasional.
Pretty, JN., Irene, G., Ian, S., Jhon, T. (1995). A Trainer’s Guide for Participatory Learning and Action. Didapatkan dari: <http://pubs.iied.org/pdfs/6021IIED.pdf>. Diakses 17 Januari 2017
M, Jogiyanto H, 1992, Pengenalan Komputer, Andi Offset, Yogyakarta
Kadir, Abdul, 2003, Pengenalan Sistem Informasi. Andi Offset. Yogyakarta